

LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Pertanyaan Wawancara

Sub-Fenomena	Gejala	Pertanyaan Penelitian	Informan	
			DLH	Koordinator Kecamatan dan Ketua Bank Sampah
Fenomena 1: Peran Dinas Lingkungan Hidup				
Stabilisator	Konsistensi DLH dalam memastikan bank sampah terkelola dengan baik.	1. Apakah terdapat agenda rutin untuk melakukan peninjauan langsung ke bank sampah?	✓	✓
	Konsistensi DLH untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai nasabah bank sampah.	2. Apakah terdapat agenda rutin untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah atau spesifik membahas bank sampah?	✓	✓
Inovator	Kemampuan DLH dalam mentransfer model baru	3. Bagaimana metode DLH dalam mengenalkan bank sampah kepada masyarakat?	✓	✓

	pengelolaan sampah melalui bank sampah dalam hal: Konsep bank sampah			
	Sistem bank sampah	4. Bagaimana DLH melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam mengelola bank sampah?	✓	✓
	Prosedur dan metode bank sampah	5. Bagaimana DLH melakukan edukasi kepada pengurus bank sampah pada saat pembentukan bank sampah?	✓	✓
Modernisator	Kemampuan DLH untuk mengupayakan transformasi pengelolaan sampah melalui bank sampah dalam hal: Penguasaan IPTEK	6. Bagaimana perencanaan DLH dalam upaya optimalisasi bank sampah?	✓	
		7. Apakah terdapat pelatihan teknis yang berkaitan dengan penggunaan teknologi manual maupun digital?	✓	✓
	Kemampuan manajerial	8. Apakah terdapat pelatihan manajerial bank sampah? (perencanaan, alokasi dan penetapan sumber daya, pelaksanaan, dan pengawasan)	✓	✓

	Peningkatan kesadaran masyarakat supaya berorientasi masa depan	9. Bagaimana cara-cara pemerintah untuk membuat masyarakat memiliki kepedulian terhadap pengelolaan sampah?	✓	✓
Pelopor	Kebijakan DLH dalam memastikan keaktifan bank sampah.	10. Apa saja yang sudah dan/atau belum dilaksanakan untuk mendorong bank sampah secara konsisten menjalankan aktivitasnya?	✓	
	Intervensi DLH dalam pembentukan bank sampah.	11. Pada saat proses pembentukan bank sampah, baik yang dari nol maupun embrio, adakah keterlibatan dari pemerintah?	✓	✓
	Intervensi DLH untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat sebagai nasabah bank sampah	12. Bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh DLH untuk menggiatkan masyarakat menjadi anggota/nasabah bank sampah terdekat?	✓	✓
Pelaksana Sendiri	Pengelolaan sampah di DLH Kota Semarang	13. Bagaimana pengelolaan sampah yang ada di kantor DLH?	✓	

	Intervensi DLH melalui fasilitasi kemitraan bersama pihak ketiga.	14. Bagaimana cara DLH menemukan mitra dan melakukan fasilitasi antara perusahaan atau pabrik dengan bank sampah di Kota Semarang?	✓	✓
Fenomena 2: Faktor Dominan yang Mempengaruhi Manajemen Pemerintahan				
Perubahan Struktural	Regulasi	15. Mengapa urusan bank sampah diberikan kepada sub koordinator pengembangan kearifan lokal dan pemberdayaan?	✓	
	Efisiensi birokrasi	16. Apakah petugas yang ditentukan sudah mencukupi dan bertugas dengan baik? Mengapa?	✓	✓
		17. Apakah anggaran yang dialokasikan untuk program bank sampah sudah mencukupi? Mengapa?	✓	
	<i>Political Will</i>	18. Apakah bank sampah menjadi program prioritas DLH? Mengapa?	✓	
		19. Adakah perhatian lebih yang diberikan oleh pemerintah Kota Semarang?	✓	✓

	Kapabilitas	20. Apakah peran DLH sudah dilaksanakan secara optimal?	✓	✓
Perubahan Fungsional	Efektivitas kinerja	21. Sejauh ini, apakah program bank sampah dikatakan sudah efektif? Mengapa?	✓	✓
	Tugas pokok dan fungsi	22. Apakah sudah sejak awal program bank sampah diberikan kepada sub koordinator pengembangan kearifan lokal dan pemberdayaan?	✓	
	Regulasi	23. Apa saja landasan yang digunakan DLH dalam melaksanakan program bank sampah?	✓	
	Kerja sama antarinstansi	24. Apakah terdapat peran dan fungsi yang beririsan dengan instansi lain pada pelaksanaan bank sampah?	✓	✓
Perubahan Kultural	Penerimaan	25. Bagaimana respon masyarakat terkait dengan adanya program bank sampah? Mengapa?	✓	✓
	Pola pikir	26. Bagaimana pola pikir masyarakat terhadap pengelolaan sampah?	✓	✓

		27. Sudahkah muncul kesadaran untuk mengelola sampah dengan lebih baik?		✓
	Kebiasaan	28. Dalam kehidupan sehari-hari, apa yang dilakukan masyarakat terhadap sampah?	✓	✓
		29. Adakah perbedaan yang dirasakan setelah adanya bank sampah?		✓
	Pemberdayaan masyarakat	30. Apa pencapaian yang pernah diraih oleh pemerintah kota ataupun masyarakat berkat adanya program bank sampah?	✓	✓
		31. Adakah perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setelah adanya program bank sampah?		✓

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

Wawancara dan Observasi Lapangan bersama Bidang 2 dan 4 DLH Kota Semarang serta mengikuti kegiatan Pendampingan Bank Sampah di Kecamatan Tugu.



Wawancara bersama Ketua Bank Sampah Lestari RW 06 Kelurahan Jomblang



Wawancara bersama Koordinator Bank Sampah Unit Kecamatan Semarang Timur,
sekaligus Ketua Bank Sampah Reskam Sehwar Kelurahan Bugangan



Wawancara Bersama Ketua Bank Sampah Berkah Kampung Tiber Kelurahan
Sarirejo



Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Tapak Raya, Tugurejo, Kecamatan Tugu Kota Semarang - 50151
Telepon (024) 8664742, Posel dlh.semarangkota@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : B/769/000.9/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. HARTANA SUBEKTI, M.Si
NIP : 196803231992031011
pangkat/golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
jabatan : Sekretaris Dinas
unit kerja : Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Awwalul Rifky Noerchaisna
NIM : 14020121120034
Program Studi : Studi Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Universitas Diponegoro

Telah melakukan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang dengan judul Penelitian "Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang Dalam Optimalisasi Bank Sampah di Kota Semarang"

Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

23 Mei 2025
An. Kepala,
Sekretaris



Drs. HARTANA SUBEKTI, M.Si.